BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penataan kamera *long take* merupakan penataan kamera yang berdurasi panjang, lebih dari 9-10 detik yang diambil dalam satu *shot*. Penataan kamera *long take* memiliki motivasi dan tujuan tersendiri dalam penerapannya. Penataan kamera *long take* dapat memperjelas visual, adegan dan dialog yang ada pada suatu *scene* agar cerita yang ada pada film dapat tersampaikan dengan maksimal kepada penonton. Secara umum, penataan kamera *long take* berisikan kombinasi dari berbagai macam teknik *camera movement* agar penonton tidak merasa bosan ketika menonton film.

Penulis melakukan analisis long take untuk membangun dramatik pada film Mencuri Raden Saleh. Pada film Mencuri Raden Saleh terdapat banyak penataan kamera long take yang membangun dramatik, namun penulis melakukan analisis terhadap penataan kamera long take yang mengkombinasikan camera movement. Penulis menganalisis unsur dramatik yang terbangun dari penataan camera movement yang dikombinasikan yang diambil dalam satu shot berdurasi panjang yang disebut long take. Penulis melakukan analisis unsur-unsur dramatik yaitu, konflik, curiosity, suspense dan surprise, yang terbangun dari penerapan camera movement yang dikombinasikan pada scene-scene yang menerapkan penataan kamera long take yang terdapat dalam film Mencuri raden Saleh.

Pada film *Mencuri Raden Saleh*, penulis melakukan analisis pada 11 *scene* yang menerapkan penataan kamera *long take* yang menggunakan kombinasi *camera movement*, yaitu *scene* 1, 5, 25, 47, 134, 144, 136, 148, 202, 215, dan 228, kemudian menemukan bahwa pada setiap *scene* yang penulis analisis, unsur dramatik yang terbangun dapat tercapai dengan baik dan berhasil mempengaruhi penonton termasuk penulis sendiri.

B. SARAN

Pada analisis *long take* untuk membangun dramatik pada film *Mencuri Raden Saleh*, Penuis menemukan kesulitan pada saat menentukan *scene* apa saja yang akan menjadi objek analisis, karena film *Mencuri Raden Saleh* memiliki durasi panjang melebihi durasi film Indonesia pada umumnya, berdurasi 2 jam 34 menit dengan total 247 *scene*. Penulis harus menonton film secara berulang kali untuk menentukan *scene-scene* yang akan dijadikan objek analisis serta mencocokan *scene* yang ada pada film dengan skenario.

Saran yang dapat diambil dari kesulitan yang penulis hadapi yaitu, untuk melakukan analisis pada sebuah film tentunya harus mengetahui secara keseluruhan tentang film yang akan dijadikan objek analisis. Menonton film secara berulang agar dapat menentukan apa saja yang akan dianalisis. Skenario juga menjadi sesuatu yang sangat penting untuk melakukan analisis pada sebuah film agar bisa mempermudah mendapatkan informasi secara detail mengenai keterangan *scene*, deskripsi, serta cerita pada film.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, Hamid. 2013 Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial, bandung: Alfabeta.
- Gunawan, Iman . 2013. *Metode Penelitian Kualitatif* , *Teori dan Praktek*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendrayana, Roby. 2020. Film, Struktu Dramatik, Angle Kamera, Kontini, Editing. Jakarta.
- Lutters, Elizabeth. 2004. Kunci Sukses Menulis Skenario. Jakarta: Grasindo.
- Mascelli, Joseph V. A.S.C. 2010. The Five C's Of Cinematohraphy: Motion Picture Filming Techniques Simplified. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ.
- Moleong. J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa barat: PT. Remaja Rosdakarya.
- Morris. W. The American Heritage Dictionary Of English Language, Boston: Houghton Miffin,1973.
- Pratista, Himawan. 2008. Memahami Film. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Surdayanto, 2015. Metode dan Aneka teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Lingutis. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Semedhi, Bambang. 2011. Sinematografi Videografi Suatu Pengantar. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wibowo, Fred. 2006. *Teknik Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

SUMBER LAIN:

Ariansyah, Mohamad. 2008 Film Dan Estetika. Vol.4

POAN

- Audriatika, Tanya. 2022 Sutradara Sebut Gaya Melukis Jackson Pollock Jadi Inspirasi Sinematografi Mencuri Raden Saleh. https://hai.grid.id/read 6 Maret 2023.
- Hasanah, Hasyim. 2016 *Teknik-Teknik Observasi* Journal At-Taqaddum. Vol 8 No. 1
- Kosala, Jwala Candra. 2018. Analisis Teknik Camera movement Pada Film Bergenre Action Fast And Forious 7. Institut Seni Indonesia Surakarta, https://www.repository.isi-ska.ac.id. 9 Maret 2023.
- Limas, Dicky Darmawan. 2020. Long Take Dalam Membangun Realisme Pada Film Nyai Melalui Sudut Pandang Penata Kamera. Institut Seni Indonesia Surakarta, https://www.repository.isi-ska.ac.id. 9 Maret 2023.
- Widayarsoyadi, Anjar. 2012. Analisis Camera movement Terhadap Peningkatan Efek Dramatik Pada Adegan Perkelahian Dalam Film Merantau. Institut Seni Indonesia Yogyakarta, https://www.digilib.isi.ac.id/A Widayarosadi/2012 9 maret 2023
- Zulfa, Adin Fahima. 2019. Camera Movement, Camera Angle, Dan Shot Size Dalam Membangun Jumpscare Film The Conjuring II, artikel jurnal, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, https://www.digilib.isi.ac.id/AFZulfa/2019